

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya aktivitas yang dilakukan setiap perusahaan sebagai pelaku ekonomi adalah berorientasi pada laba yang dihasilkan demi kelangsungan dan stabilitas usaha perusahaan. Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, industri maupun perdagangan dalam menjalankan aktivitas usahanya memerlukan modal kerja yang cukup, baik modal kerja yang bersumber dari perusahaan itu sendiri maupun dari pihak luar perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup akan mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan serta untuk menghindarkan kesulitan keuangan yang akan berpengaruh pada kontinuitas perusahaan di masa yang akan datang. Atas dasar tersebut maka perusahaan diharapkan mampu melakukan pengelolaan modal kerjanya secara efektif dan efisien.

Modal kerja yang cukup dalam arti modal kerja yang ada dalam perusahaan harus mampu membiayai pengeluaran atau kegiatan operasional perusahaan dengan tidak berlebihan ataupun kekurangan. Dalam penggunaan modal kerja, kadang-kadang perusahaan tidak menyadari bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak efektif dalam penggunaannya. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena menghilangkan kesempatan yang ada untuk memperoleh keuntungan. Begitupun sebaliknya, jika terjadi kekurangan modal kerja yang mungkin karena kurang baiknya dalam pengelolaan modal kerja itu sendiri sehingga akan mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan yang merupakan sebab utama terjadinya kerugian dalam perusahaan.

Besar kecilnya modal kerja yang tersedia di perusahaan dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan selama beberapa tahun terakhir. Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting

bagi penganalisa intern maupun ekstern. Di samping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup akan memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Kondisi di atas berlaku secara umum pada semua perusahaan termasuk CV Triple AM yang dalam kegiatan usahanya membutuhkan modal kerja untuk menunjang kelancaran aktivitas-aktivitas operasional perusahaan agar tidak terhambat. Untuk mencegah hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan penganalisaan terhadap laporan keuangan CV Triple AM yang merupakan sumber informasi yang digunakan untuk menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja serta sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka penulis menganggap perlunya suatu perusahaan untuk mengadakan pengelolaan modal kerja dengan sebaik-baiknya agar dapat menciptakan suatu efektivitas yang baik dalam penggunaan modal kerja yang tersedia sehingga hasil usaha yang optimal dapat tercapai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **"Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV Triple AM Muara Enim"**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan dilihat dari laporan keuangan CV Triple AM Muara Enim untuk tiga tahun terakhir yaitu, tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014 maka ditemukan beberapa masalah, yaitu:

1. Dana perusahaan yang tertanam dalam piutang mengalami kenaikan selama tiga tahun berturut-turut dan persediaan selama tiga tahun mengalami fluktuasi (berubah-ubah), sedangkan waktu perputarannya cukup lama, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam hal pendanaan.

2. Tingginya biaya operasional, sedangkan penjualannya mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut, sehingga laba yang dihasilkan kurang optimal.

Dari beberapa masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokoknya adalah belum efektifnya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Triple AM Muara Enim

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi pembahasan dari permasalahan yang ada agar apa yang diuraikan nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diidentifikasi. Dalam menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja ini penulis menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, analisis rasio keuangan dari Laporan Keuangan CV Triple AM Muara Enim selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Triple AM tersebut telah digunakan secara efektif atau belum dalam aktivitas operasional perusahaan.
2. Untuk mengetahui efektivitas sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Triple AM Muara Enim.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Sebagai sumbang saran kepada CV Triple AM Palembang.
2. Sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi mahasiswa Akuntansi Polsri.

## 1.5 Metodologi Pengumpulan Data

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Supranto (2003:12) metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data-data yang objektif, relevan dan lengkap adalah sebagai berikut :

#### 1. *Library Research* (Riset Kepustakaan)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan induk dan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan peralatan analisa data yang tersedia.

#### 2. *Field Research* (Riset Lapangan)

Yaitu teknik yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir ini dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam riset lapangan ini penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Pengamatan (*Observation*). Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek pengamatan.
- b. Wawancara (*Interview*). Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian laporan akhir ini.

Dari metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (*observation*) dan wawancara (*interview*).

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2007:129), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber berikut ini yaitu:

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan uraian pengertian di atas, maka data yang diperoleh penulis dari CV Triple AM berupa:

1. Data primer yaitu berupa hasil wawancara penulis dengan bagian administrasi.
2. Data sekunder yaitu berupa laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok produksi per produk, laporan laba rugi, laporan laba rugi per produk

rekapitulasi penjualan produk, sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab, yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan secara singkat teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut adalah mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, peranan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, klasifikasi biaya dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisa data yang terdiri dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja serta analisis rasio keuangan sehubungan dengan data yang didapat dari CV Triple AM Muara Enim.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan yang penulis buat. Isi dari bab ini adalah simpulan dan saran bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat penulis berikan yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan.